

Penelitian bersama antara Dosen dan Mahasiswa

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTERI KELAS XII TENTANG DISMENORE DI SMK YAPPENDA, JAKARTA UTARA, 2014

Mesrani Situmorang*, Teten Ramdan* , Isda Kholta*, Rini Sri Wanda Manurung**

*Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya

Phone/Fax: 021-65308469

Email: akperhjk@yahoo.co.id

Abstrak

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau dengan kata lain pengetahuan seseorang berasal dari objek yang diterima oleh indera seperti mata, hidung, telinga dan lain sebagainya. Dismenore adalah nyeri pada saat menstruasi yang disebabkan oleh spasme otot uterus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja puteri kelas XII tentang Dismenore di SMK Yappenda, Jakarta Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, pengumpulan data secara cross sectional diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel 117 responden. Penelitian dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi dan diperoleh hasil: tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai defenisi dismenore adalah sedang (53%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai etiologi dismenore adalah sedang (50%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai tanda dan gejala dismenore adalah sedang (46%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai cara pencegahan dismenore adalah sedang (45%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai cara mengatasi dismenore adalah sedang (44%); rata-rata tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai dismenore adalah sedang (48%).

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, Diare, Balita

Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan "*what*", atau apa. (Notoatmodjo, 2012).

Menurut (Papalia dan Olds, 2001 dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Remaja adalah dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai

kematangan seksual, remaja adalah bertumbuh, sepanjang fase perkembangan ini, sejumlah masalah fisik, sosial, dan psikologis bergabung untuk menciptakan karakteristik, perilaku, dan kebutuhan yang unik.

Dismenore adalah nyeri menstruasi yang mungkin disertai kram perut, kejang (spasme), dan nyeri punggung. Dismenore merupakan nyeri saat menstruasi yang ditandai dengan adanya nyeri yang luar biasa sehingga tidak dapat melakukan aktifitas. Gejala yang mungkin terjadi adalah adanya rasa nyeri yang seperti tertarik pada bagian paha dalam, mual-mual hingga muntah, sakit kepala dan pusing.

Menurut data dari WHO didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenore dengan 10-15%

mengalami dismenore berat. Dismenore merupakan rasa nyeri yang timbul menjelang dan selama menstruasi, ditandai dengan gejala kram pada abdomen bagian bawah, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Gejala ini disebabkan karena tingginya produksi hormon prostaglandin.

Di Indonesia, angka kejadian nyeri haid 107.673 jiwa (64,25%), terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) nyeri haid primer dan 9.496 jiwa (9,36%) nyeri haid sekunder (info sehat, 2010). Biasanya gejala tersebut terjadi pada wanita usia produktif 3-5 tahun setelah mengalami haid pertama, dan wanita yang belum pernah hamil. Rangsangan nyeri berlebihan umumnya terjadi pada mereka yang bekerja di pabrik dan faktor militer (Boy, 2007).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Yappenda pada tanggal 30 September 2014, di kelas XII didapatkan jumlah siswa 124 yang dibagi dalam 4 kelas, yang terdiri dari 117 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terdapat 38 dari 38 orang siswi (100%) yang masih belum mengetahui tentang dismenore.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas XII Tentang Dismenore Di Smk Yappenda Jakarta Utara tahun 2014".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah secara total sampling. Sampel yang ditetapkan adalah siswi kelas XII di SMK Yappenda Jakarta Utara, dengan jumlah 117 responden.

Variabel independen pada penelitian ini adalah defenisi, etiologi, tanda gejala, cara pencegahan dan cara mengatasi dismenore, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan tentang dismenore, diukur dengan menggunakan angket/kuisoner dengan ketentuan

pilihan benar dan salah atau menggunakan skala Guttman.

Kemudian hasil presentase dimasukan ke dalam standar kriteria objektif yang dibagi dalam empat kategori penilaian: Tinggi ($\geq 70\%$), sedang ($\geq 35\% - 70\%$), rendah ($0\% - 35\%$), sangat rendah ($0\% - < 26\%$).

Analisa jenis data yang digunakan dalam adalah jenis Analisa Deskriptif (*Analisis Univariante*).

Hasil Penelitian

Tabel 1. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang defenisi dismenore.

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	62	53%
Salah	55	47%
Total	117	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden, 53% menjawab benar dan 47% menjawab salah defenisi dismenore

Tabel 2. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang etiologi dismenore

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	58	50%
Salah	59	50%
Total	117	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden, 50% menjawab benar dan 50% menjawab salah etiologi dismenore

Tabel 3. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang tanda dan gejala dismenore

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	54	46%
Salah	63	54%
Total	117	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden, 46% menjawab benar dan 54% menjawab salah tanda dan gejala dismenore

Tabel 4. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang cara pencegahan dismenore

Hasil	Frekuensi	Persen
-------	-----------	--------

Benar	53	45%
Salah	64	55%
Total	117	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden, 45% menjawab benar dan 55% menjawab salah cara pencegahan dismenore

Tabel 5. Gambaran pengetahuan remaja puteri tentang cara mengatasi dismenore

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	51	44%
Salah	66	56%
Total	117	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 117 responden, 53% menjawab benar dan 47% menjawab salah cara mengatasi dismenore

Tabel 6. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita

Variabel	Hasil	
	Benar	Salah
Defenisi dismenore	53%	47%
Etiologi dismenore	50%	50%
Tanda dan gejala	46%	54%
Cara pencegahan	45%	55%
Cara mengatasi	44%	56%
Nilai rata-rata	48%	52%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja puteri tentang dismenore sebesar 48%

Kesimpulan

Penelitian dilakukan terhadap 117 responden di SMK Yappenda. Jakarta Utara, untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja puteri tentang dismenore. Hasil penelitian ini menggambarkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dari 117 responden diketahui tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai defenisi dismenore adalah sedang (53%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai etiologi dismenore adalah sedang (50%); tingkat pengetahuan remaja puteri

mengenai tanda dan gejala dismenore adalah sedang (46%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai cara pencegahan dismenore adalah sedang (45%); tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai cara mengatasi dismenore adalah sedang (44%); rata-rata tingkat pengetahuan remaja puteri mengenai dismenore adalah sedang (48%).

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Kelas XII Tentang Dismenore Di Smk Yappenda Jakarta Utara tahun 2014 adalah sedang (48%)

Sumber

- Anonim. 2010. *Keperawatan komunitas*. <http://keperawatankomunitas.blogspot.com/2010/11/01/archive.html>. diakses pada tanggal 12 September 2014, pukul 12.50 WIB.
- Anonim. 2013. *Makalah Pergaulan Bebas Remaja*. <http://di-am.blogspot.com/2013/09/makalah-pergaulan-bebas-remaja7151.html#sthash.db66OeH6.dpuf>. diakses pada tanggal 18 September 2014, pukul 14.00 WIB.
- Anonim. 2013. *Makalah Dismenore*. <http://ferrystoner.blospot.com/2013/03/makalah-dismenore.html>. diakses pada tanggal 18 September 2014, pukul 13.51 WIB.
- Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mazabdhy. 2010. *Metode Penelitian*. <http://mzabdhy.files.wordpress.com/2010/12/bab-iv-metode-penelitian.doc> diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 22.29 WIB
- Mitayani. 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : RINEKA CITRA.
- Sahrimuda. 2009. *Penelitian*. <http://sahrimudarp.blogspot.co.2009/07/penelitian.html>. dikses pada tanggal 10 September 2014, pukul 22.00 WIB.

- Samoke. 2012. *Desain Penelitian Pra Eksperimen*.
<http://samoke2012.wordpress.com/2012/09/28/desain-penelitian-pra-eksperimen/>. Diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 21.54 WIB.
- Sarah, Sayyida. 2014. *Mencegah rasa yeri haid atau dismenore*. Sayyida-sarah.blogspot.com/201/01/mencegah-rasa-nyeri-haid-atau-dismenore.html?m=1. diakses pada tanggal 26 September 2014, jam 11.30 WIB
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tirta, Dwi. 2013. *Cara Menghilangkan Dismenore Nyeri Haid*. <http://mediainformasi.org/cara-meghilangkan-dismenore-nyeri-haid/>. Diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 21.31. WIB.